

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 (tidak diaudit)
dan 2006 (penelahaan terbatas)

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2007 (unaudited)
and 2006 (limited review)*

The Original Consolidated financial statements included herein are in Indonesian Language.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Neraca Konsolidasian	1-4	- Consolidated Balance Sheets
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5-6	- Consolidated Statements of Income
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	- Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	- Consolidated Statements of Cash Flows
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-71	- Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2007 AND 2006 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
 Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Alamat domisili
 sesuai KTP atau
 identitas lain : Komp. Hankam Slipi G-67
 RT.007/ RW.002
 Palmerah, Jakarta Barat

 Nomor telepon : 021 - 2521286
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
 Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Alamat domisili
 sesuai KTP atau
 identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
 RT. 001/RW. 005 Jatiwaringin
 Pondok Gede, Bekasi

 Nomor telepon : 021 - 84993893
 Jabatan : Direktur

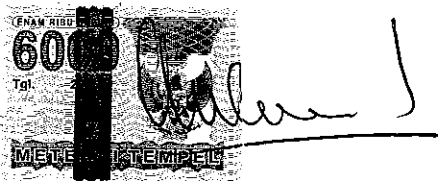
Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 31 Oktober 2007

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
 Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Domicile as stated
 in ID Card : Komp. Hankam Slipi G-67
 RT.007/ RW.002
 Palmerah, Jakarta Barat

 Phone Number : 021 - 2521286
 Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
 Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
 Jakarta 12920

 Domicile as stated
 in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
 RT. 001/RW. 005 Jatiwaringin
 Pondok Gede, Bekasi

 Phone Number : 021 - 84993893
 Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, October 31, 2007

Director / Direktur



(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
 Jakarta 12920, Indonesia
 Telephone : +62 21 252 1286 - 88
 Facsimile : +62 21 252 1252

Plantation Office :
 Kisaran 21202
 Kab. Asahan
 Sumatera Utara - Indonesia
 Telephone : +62 623 41434
 Facsimile : +62 623 41066

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,3	1.015.285.101	77.286.471	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2w,4	205.500.000	-	Short term investment
Piutang usaha	2d,5			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.677 pada tahun 2007 dan Rp 248.541 pada 2006	26	136.803.272	54.146.499	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 359,677 in 2007 and Rp 248,541 in 2006
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2006	2e,26,39	-	18.855.482	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 22,000,000 in 2006
Piutang lain-lain	2d,6			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2007 dan 2006		196.085.818	57.324.661	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 64,710 in 2007 and 2006
Pihak hubungan istimewa	2e,39	20.194.980	13.169.398	Related parties
Persediaan	2f,7,26	125.296.426	78.267.901	Inventories
Pajak dibayar di muka	8,37a	1.742.895	21.727.998	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,9,26a	4.734.532	2.269.871	Prepaid expenses
Uang muka	10	61.709.788	34.882.595	Advances
Jumlah aktiva lancar		1.767.352.812	357.930.876	Total current assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2006	2d,2e,12,39 2l,13,41c,	-	4.102.020	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2006
Piutang plasma	41d,41e,41f	32.751.850	31.163.739	Due from plasma
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,37b	19.989.711	6.420.038	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007 dan 2006	2b,2y,11	790.751.865	1.207.673	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2007 and 2006
Tanaman perkebunan	2h,14,26			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 223.733.739 pada tahun 2007 dan Rp 197.384.406 pada tahun 2006		424.601.713	406.158.472	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 223,733,739 in 2007 and Rp 197,384,406 in 2006
Tanaman belum menghasilkan		189.103.462	103.326.644	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 189.993.868 pada tahun 2007 dan Rp 146.459.312 pada tahun 2006	2i,2j,2k,15,26	491.996.489	291.800.072	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 189,993,868 in 2007 and Rp 146,459,312 in 2006

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 17.963.410 pada tahun 2007 dan Rp 9.277.351 pada tahun 2006	2n,16	183.937.513	84.430.899	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 17,963,410 in 2007 and Rp 9,277,351 in 2006</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	17	51.769.384	48.388.991	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,18	100.814.315	52.057.008	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,19	1.222.209	38.757.599	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tanggungan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.006.664 pada tahun 2007 dan Rp 841.868 pada tahun 2006	2i,20	17.648.179	11.288.821	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 2,006,664 in 2007 and Rp 841,868 in 2006</i>
Lain-lain	2m	507.206	570.336	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		171.961.293	151.062.755	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		2.305.093.896	1.079.672.312	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		4.072.446.708	1.437.603.188	Total Assets

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi / Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	21	67.209.706	55.801.437	<i>Trade payables - third parties</i>
Hutang lain-lain	22			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		38.372.727	15.577.872	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,39	913.054	1.778.579	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	23	124.807.052	20.601.561	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2u,24,37a	45.887.785	59.617.577	<i>Taxes payables</i>
Hutang dividen	2aa,31	1.362.584	979.046	<i>Dividends payable</i>
Uang muka penjualan	25	56.784.083	23.048.187	<i>Advances on sales</i>
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of:</i>
Pinjaman jangka panjang	2v,26	2.175.530	101.854.844	<i>Long-term loan</i>
Hutang sewa guna usaha	2k,15,27	101.610	783.581	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah kewajiban lancar		337.614.134	280.042.685	<i>Total current liabilities</i>
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang hubungan istimewa	2e,28,39	-	18.606.586	<i>Due to a related party</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,37b	16.159.988	14.416.891	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban imbalan kerja	2r,38	43.355.972	33.356.321	<i>Retirement benefit liabilities</i>
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	2v,26	3.730.314	476.254.115	<i>Long-term loan</i>
Hutang obligasi	26	1.362.948.742	-	<i>Bonds payable</i>
Hutang sewa guna usaha	2k,15,27	-	297.751	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.426.195.016	542.931.664	<i>Total non-current liabilities</i>
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		1.193.447	-	Minority Interest In Net Asset of Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2007 dan 2006				Capital stock - Rp 100 par value in 2007 and 2006
Modal dasar - 4.144.000.000 saham pada tahun 2007 dan 2006				Authorized - 4,144,000,000 shares in 2007 and 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.875.000 saham pada tahun 2007 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2006	29	378.787.500	233.100.000	Issued and fully paid - 3,787,875,000 shares in 2007 and 2,331,000,000 in 2006
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,30	1.565.245.226	147.256.406	Additional paid-in capital - net Exchange differences due to financial statements translation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,45	(56.480)	-	Retained earnings
Saldo laba		363.467.866	234.272.433	
Jumlah ekuitas		<u>2.307.444.112</u>	<u>614.628.839</u>	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>4.072.446.708</u>	<u>1.437.603.188</u>	Total Liabilities and Stockholders' Equity

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama
Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Nine Months Period September 30, 2007 and
2006 (In thousand Indonesian Rupiah, Except
Income Per Share)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,32	1.115.174.756	801.668.598	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,14,15, 33	679.699.057	512.052.040	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		435.475.699	289.616.558	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15, 34,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		22.068.769	8.206.738	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		86.869.940	63.484.403	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		108.938.709	71.691.141	Total Operating Expenses
LABA USAHA		326.536.990	217.925.417	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2c,3,4	20.053.125	1.436.986	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs - bersih	2s,26	(11.438.733)	30.949.966	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan Rugi penghapusan tanaman perkebunan	26,35	(115.235.324)	(38.755.965)	<i>Interest and financial expenses</i>
		(93.222)	(1.101.543)	<i>Loss on written off plantations</i>
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap		(56.822)	71.598	<i>Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment</i>
Lain-lain - bersih	36	(19.286.821)	253.466	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(126.057.797)	(7.145.492)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		200.479.193	210.779.925	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN PAJAK)	2u,37a,37b			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tahun berjalan		(58.298.653)	(63.765.208)	<i>Current year</i>
Tangguhan		(2.633.187)	(2.134.349)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(60.931.840)	(65.899.557)	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		139.547.353	144.880.368	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		(3.410.625)		CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Nine Months Period September 30, 2007 and
2006 (In thousand Indonesian Rupiah, Except
Income Per Share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006*)</u>	
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>6.553</u>	<u>-</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>136.143.281</u>	<u>144.880.368</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM - DASAR	2x,38	<u>36</u>	<u>62</u>	INCOME PER SHARE - BASIC

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama
Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements are an integral part of the consolidated financial
statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006

(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**

Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity

For the Nine Months Period Ended September 30, 2007 and 2006

(In thousand Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2006		233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	<i>Balance, January 1, 2006</i>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	144.880.368	144.880.368	<i>Net income for the period</i>
Dividen Tunai	31	-	-	-	(20.979.000)	(20.979.000)	<i>Cash Dividends</i>
Saldo, 30 September 2006 *)		233.100.000	147.256.406	-	234.272.433	614.628.839	<i>Balance, September 30, 2006</i>
Saldo, 1 Januari 2007		233.100.000	147.256.406	(160.672)	262.289.585	642.485.319	<i>Balance, January 1, 2007</i>
Peningkatan modal disetor Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	29	145.687.500	1.417.988.820	-	-	1.563.676.320	<i>Right Issue</i>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	136.143.281	136.143.280	<i>Net income for the period</i>
Dividen tunai	31	-	-	-	(34.965.000)	(34.965.000)	<i>Cash Dividends</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	104.192	-	104.192	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo, 30 September 2007		378.787.500	1.565.245.226	(56.480)	363.467.866	2.307.444.112	<i>Balance September 30, 2007</i>

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.083.610.087	799.128.628	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(796.993.060)	(562.107.069)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang digunakan untuk operasi	286.617.027	237.021.559	Cash used for operations
Penerimaan bunga	13.099.982	1.436.986	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 23 dan 35)	(67.557.271)	(38.952.441)	Interest payment (Notes 23 and 35)
Pembayaran pajak	(45.218.638)	(37.159.182)	Income tax payment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	186.941.101	162.346.922	Net Cash Provided used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aktiva tetap (Catatan 15)	-	(135.880)	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Note 15)
Peningkatan investasi jangka pendek	(5.500.000)	-	Increase in short term investment
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(39.104.892)	(30.848.858)	Increase in immature plantations
Pembelian aktiva tetap (Catatan 15))	(53.375.766)	(41.454.671)	Acquisition of property plant and equipment (Note 15)
Penurunan aktiva lain-lain	4.005.133	147.773	Decrease in other assets
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 18)	(38.618.716)	(32.769.198)	Increase in business project development (see Note 18)
Kenaikan penyertaan saham (Catatan 11)	(1.069.441.692)	-	Increase in investments in shares of stock (Note 11)
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah (Catatan 20)	-	(500.000)	Payment of deferred expenses of land rights (Note 20)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.202.035.933)	(105.289.074)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang jangka panjang: <i>Senior Secured Notes</i> (Catatan 26)	462.376.863	626.175.000	Proceeds from long-term debts: Senior Secured Notes (Note 26)
Bank (Catatan 26)	6.000.000	-	Bank (Note 26)
Pembayaran hutang jangka panjang: <i>Bank</i> (Catatan 26)	(1.164.210)	(579.980.421)	Payment of long-term debts: Bank (Note 26)
<i>Sewa guna usaha</i>	(16.519)	(337.421)	Obligation under capital lease
Lain-lain	-	(205.534)	Others
Penambahan beban ditangguhkan	-	(38.361.975)	Increase in deferred Charges
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 13)	536.625	(37.118.078)	Decrease (increase) in due from (Note 13)
Penambahan (penurunan) piutang hubungan istimewa	(102.581.934)	(1.087.560)	Increase (decrease) in due from a related party
Pembayaran dividen	(32.035.872)	(20.748.358)	Dividend payment
Penerimaan hasil penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 29)	1.602.562.500	-	Proceeds from stock issuance through right issue (note 29)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.935.677.452	(21.349.964)	Net Cash Provided from Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006*)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	920.582.620	35.707.884	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	7.471.788	2.363.597	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>87.230.693</u>	<u>39.214.990</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1.015.285.101</u></u>	<u><u>77.286.471</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama
Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements are an integral part of the consolidated financial
statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Dasar Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (lihat Catatan 1 butir b). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recent significant amendment by Notarial Deed No. 45 of Sutjipto, S.H. dated November 10, 2004 to increase the capital stock through right issue for 1,087,800,000 shares or Rp 124.32 billion. According to the changes above, the issued and fully paid capital stock become Rp 233.1 billion. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 dated December 17, 2004. Previously, in 2004, the Company declared stock split of 5-for-1, which changed the Company's authorized common stock to 4.144 billion shares (see Note 1 point b). The changes were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision letter No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 dated October 19, 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled and main operations are in Kisaran, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 30, 31 dan 32). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 30 dan 31).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 29 dan 30).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 30, 31 and 32). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issue which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 30 and 31).

On August 29, 2007, the Company undertake a limited public offering I through right issue which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 29 and 30).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of September 30, 2007 and 2006, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,00%	1998	Rp 428.715.888
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	236.075.267
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	174.343.774
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	212.961.220
BSP Finance BV	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.533.840.568
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	28.584.817
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2000	65.967.391
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	290.244.596
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	875.000
PT Menthobi Makmur Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,5	-	-
PT Menthobi Mitra Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,5	-	-
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	76.281.280

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Pada Juni 2007, Perusahaan mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit.

Pada Januari 2007, Perusahaan dan Huma Indah Mekar, Anak Perusahaan telah mengakuisisi PT Nibung Arthamulia sebuah perusahaan pengolahan karet.

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada.

Pada tanggal 17 September 2007 PT Bakrie Sentosa Persada telah melakukan pembelian saham sebanyak 625 saham untuk kepemilikan 62,5% masing-masing dalam PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari, keduanya berkedudukan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 500.000. Kedua Perusahaan tersebut masih dalam tahap pengembangan.

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dan didirikan dalam rangka penerbitan hutang obligasi - *Senior Notes* yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 26 butir c).

Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan menginvestasikan 70% kepemilikan saham pada PT Bakrie Rekin Bio Energy. Sampai dengan periode Juni 2007, PT Bakrie Rekin Bio Energy merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

On June 2007, Company acquired PT Sumbertama Nusapertiwi a palm oil Company.

In January 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a subsidiary was acquired PT Nibung Arthamulia a rubber processing Company.

On February 23, 2007, Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary develop PT Bakrie Sentosa Persada, a plantation company domiciled in Jakarta. Accordingly, Company owned 99.00% of PT Bakrie Sentosa Persada ownership.

On September 17, 2007 PT Bakrie Sentosa Persada purchased 625 shares each in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari, for 62,5% ownership in each company with nominal value of Rp 500.000 per shares. These companies domiciled in Pangkalan Bun, Central Kalimantan. Both companies are still under development project.

On September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands, and established for issuing bonds payable - *Senior Notes* with maturity of 5 (five) years (see Note 26 point c).

On April 18, 2006, The Company invested 70% of ownership in PT Bakrie Rekin Bio Energy. As of June 2007, PT Bakrie Rekin Bio Energy still in development stage.

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,00%	1998	Rp 368.922.795
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	150.663.843
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	77.440.665
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	144.768.697
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	33.926.143

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)**

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai
berikut:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra are 5,350 hectare and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance BV	Financial services, be established for issuing <i>Senior Notes</i> .
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Pabrik Pengolahan karet	PT Nibung Arthamulia	Rubber Processing
Perkebunan kelapa sawit dan Pengolahan minyak sawit	PT Sumbertama Nusapertiwi	Oil palm plantations and oil palm processing

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Mei 2005 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2007 dan / and 2006

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry M. Nadir	- Direktur / <i>Director</i>
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur / <i>Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur / <i>Director</i>
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur / <i>Director</i>

1. GENERAL (Continued)

**c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

The Subsidiaries are engaged in the following
industries:

Activities	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra are 5,350 hectare and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra are 5,350 hectare and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Oil palm processing.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Financial services, be established for issuing <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance BV	Financial services, be established for issuing <i>Senior Notes</i> .
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Rubber Processing	PT Nibung Arthamulia	Rubber Processing
Oil palm plantations and oil palm processing	PT Sumbertama Nusapertiwi	Oil palm plantations and oil palm processing

**d. Employees, Board of Directors and
Commissioners**

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 18, 2005 of Agus Madjid, S.H., the members of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2007 and 2006 are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 9.081 dan 8.727 orang pegawai tetap.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 4,63 miliar dan Rp 4,66 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2006, tidak termasuk akun dari BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

As of September 30, 2007 and 2006, the Company and its Subsidiaries had approximately 9,081 and 8,727 permanent employees, respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounting to Rp 4.63 billion and Rp 4.66 billion for the years ended September 30, 2007 and 2006, respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) and Manual Presentation of Financial Statements issued by the Jakarta Stock Exchange for plantation companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities. The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements for the periode ended September 30, 2006 exclude the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Eenergy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari enam bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Raguragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang raguragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of six months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of six months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3) Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and amortization.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years
Roads, bridges and ditches	10 - 30
Buildings and improvements	8 - 20
Machinery and equipment	5 - 10
Transportation equipment:	
Railroad equipment	20
Motor cars and trucks	5
Furniture and office equipment	5

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Lanjutan)

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Plasma (Plasma)

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Plasma Plantations

Certain Subsidiaries participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2007 and 2006, the exchange rates used were:

	2007	2006
1 US\$	9.137	9.300
1 EUR	12.938	10.822

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi atau ditambah saldo diskonto atau premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari enam bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Issuance cost of bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of the unamortized discount or premium. Costs incurred in connection with bonds issuance are recognized as a discount and offset directly from the proceed derived from such offerings and amortize over the periode of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than six months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas:	1.086.424	2.549.966
Bank - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	379.242.129	46.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.715.965	10.342.973
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	2.079.586	1.773.227
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.842.215	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.370.416	78.406
PT Bank Niaga Tbk.	1.142.000	4.308.616
Standard Chartered Bank, Jakarta	973.153	916.575
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	461.521	1.932.368
PT Bank Muamalat Indonesia	13.552	109.306
<u>Rekening Euro:</u>		
ING Bank, Belanda (EUR 693)	8.963	-
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.910.265	6.450.898
Bank of New York, London	17.567.619	-
PT Bank Niaga Tbk.	5.770.569	8.947.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.707.880	902.723
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.239.989	-
PT Bank Mega Tbk.	46.575	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesi	1.932	2.005
Raiffeisen Zentral Bank Osterreich Singapore	-	38.925.755
Jumlah kas di bank	455.094.326	74.736.505
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	523.320.371	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	22.250.000	-
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	8.600.000	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	4.933.980	-
Jumlah deposito berjangka	559.104.351	-
Jumlah	1.015.285.101	77.286.471

Deposito Rupiah dan mata uang asing dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,4 - 3,7 % dan 3,8 - 5,3 pada tahun 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2007	2006
Cash:	1.086.424	2.549.966
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	46.572	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.342.973	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.773.227	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	78.406	-
PT Bank Niaga Tbk.	4.308.616	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	916.575	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.932.368	-
PT Bank Muamalat Indonesia	109.306	-
<u>Euro Accounts:</u>		
ING Bank, the Netherlands (EUR 693)	-	-
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	6.450.898	-
Bank of New York, London	-	-
PT Bank Niaga Tbk.	8.947.081	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	902.723	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
PT Bank Mega Tbk.	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Raiffeisen Zentral Bank Osterreich Singapore	2.005	38.925.755
Total cash in banks	74.736.505	-
Time deposits - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mega Tbk.	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-
<u>US Dollar Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-
Total time deposits	-	-
Total	77.286.471	77.286.471

Time deposits in Rupiah and US Dollar bear annual interest rate of 3.4 - 3.7% and 3.8 - 5.3, respectively, in 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2007
Surat berharga - pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	205.500.000
Jumlah	205.500.000

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak jasa manajer investasi dengan PT Danatama Makmur (Danatama), dimana Perusahaan menunjuk Danatama untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek. Nilai wajar efek tersebut pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar Rp 205,5 miliar dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun. Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan menginstruksikan kepada Danatama untuk memperpanjang pengelolaan dana tersebut untuk jangka waktu maksimal selama 6 bulan. Bunga atas investasi efek sampai dengan tanggal 31 Juni 2007 adalah sebesar Rp 11 miliar dan telah dicairkan oleh Perusahaan. Sedangkan sisa bunga periode selanjutnya sampai dengan september 2007 sebesar Rp 5,5 milyar ditempatkan kembali sebagai investasi jangka pendek.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2007
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Intan Surya Pratama (US\$ 3.266.383 pada 2007 US\$ 190.714 pada tahun 2006)	29.844.942
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 2.197.822 pada tahun 2007)	20.081.503
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., (US\$ 1.441.460 pada tahun 2007)	13.170.620
Welcome Trading Pte., Ltd., (US\$ 816.031 pada tahun 2007 dan US\$ 291.866 pada tahun 2006)	7.456.076
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 774.495 pada tahun 2007)	7.076.565
Sri Trang International, Amerika (US\$ 642.253 pada tahun 2007)	5.868.269
Sri Trang International, Singapura Serikat (US\$ 417.887 pada tahun 2007 dan US\$ 443.296 pada tahun 2006)	3.818.229
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 816.031 pada tahun 2007 dan US\$ 709.128 pada tahun 2006)	2.001.002
Mahakarya Inti Buana (US\$ 199.139 pada tahun 2007 dan US\$ 71.828 pada tahun 2006)	1.819.536
PT Universal Gloves industry (US\$ 195.600 pada tahun 2007) US\$ 438.332 pada tahun 2006)	1.787.197

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2006	
Surat berharga - pihak ketiga:		<i>Marketable securities - third parties:</i>
PT Danatama Makmur	-	<i>PT Danatama Makmur</i>
Jumlah	-	Total

On December 6, 2006, the Company entered into an investment manager services agreement with PT Danatama Makmur (Danatama), whereas the Company appoints Danatama to manage the Company's fund in fixed rate. The fair value of the securities above as of June 30, 2007 is amounting to Rp 200.0 billion with return rate approximately of 11% per year. On March 6, 2007, Company has instructed Danatama to extend manage the Company's fund for the next six months. The interest from the investment up to June 31, 2007 is Rp 11 billion and has been cashed by Company. While, interest for the next period up to sept 2007 amounted to Rp 5.5 billion as re-placed as short-term investment.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	2006	
<u>US Dollar:</u>		
PT Intan Surya Pratama (US\$ 3,266,383 in 2007 and US\$ 190,714 in 2006)	1.761.244	
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 2,197,822 in 2007)	-	
Inter Continental Oil & Fats Pte., Ltd., (US\$ 1,441,460 in 2007)	-	
Welcome Trading Pte., Ltd., (US\$ 816,031 in 2007 and US\$ 291,866 in 2006)	2.695.290	
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 774,495 in 2007)	-	
Sri Trang International, USA (US\$ 642,253 in 2007)	-	
Sri Trang International, Singapore (US\$ 417,887 in 2007 and US\$ 443,296 in 2006)	4.093.839	
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 816,031 in 2007 and US\$ 709,128 in 2006)	6.548.797	
Mahakarya Inti Buana (US\$ 199,139 in 2007 and US\$ 71,828 pada tahun 2006)	663.329	
Universal Gloves industry (US\$ 195,600 in 2007 and US\$ 438,332 in 2006)	4.047.992	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2007	2006
PT Asia Rubberindo (US\$ 104.088 pada tahun 2007)	951.054	-
Eastland Produce, Singapore (US\$ 78.223 pada tahun 2007 dan US\$ 666.876 pada tahun 2006)	714.720	6.158.597
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 77.599 pada tahun 2007 dan US\$ 130.050 pada tahun 2006)	709.022	1.201.012
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 71.349 pada tahun 2007 dan US\$ 123.001 pada tahun 2006)	651.919	1.135.911
PT Karisma Cakra Nusa (US\$ 36.644 pada tahun 2007)	334.815	-
PT Sentang Raya Indo (US\$ 36.644 pada tahun 2007)	334.815	-
PT latexindo Toba Perkasa, Medan (US\$ 438.332 pada tahun 2006)	-	2.251.744
Safic Alan France (US\$ 132.478 pada tahun 2006)	-	1.223.433
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 148.463 pada tahun 2006)	-	1.371.058
RCMA Americas (US\$ 141.086 pada tahun 2006)	-	1.302.933
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	557.669	32.138
Jumlah Dolar Amerika Serikat	97.177.953	34.487.317
Rupiah:		
PT Sinar Alam Permai	8.509.172	-
PT Intan Surya Pratama	6.219.378	9.092.327
PT Raberindo Pratama	4.818.325	495.755
PT Nuansa Karya Cipta	3.779.248	-
PT Garuda Mas Perkasa Medan	3.484.946	-
PT Muliaraya Internusa	2.738.305	-
PT Karya Mitra Andalan	2.105.760	-
PT Meridian Jati Indonesia	1.966.947	-
PT Pribumi Jaya Perdagangan	1.795.612	1.795.612
PT Bitung Guna Sejahtera	1.353.497	351.597
PT Abbergummi Medical	704.742	460.660
PT Kurnia Tunggal Nugraha	682.000	-
PT Dharma Medipro	455.273	3.300
PT Asia Karet Medan	452.298	452.298
PT Multimas Nabati Asahan	379.777	-
PT Sugih Instrumendo Abadi	160.135	1.621.400
PT Swasthi Parama Mulya	132.921	-
PT Intercontinental Oil and Fats Ltd	-	5.145.055
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	246.660	489.719
Jumlah	39.984.996	19.907.723
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(248.541)
Jumlah Rupiah	39.625.319	19.659.182
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	136.803.272	54.146.499

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

	2007	2006
PT Asia Rubberindo (US\$ 104,088 in 2007)	-	-
Eastland Produce, Singapore (US\$ 78,223 in 2007 and US\$ 666,876 in 2006)	6.158.597	-
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 77,599 in 2007 and US\$ 130,050 in 2006)	1.201.012	-
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 71,349 in 2007 and Rp US\$ 123,001 in 2006)	1.135.911	-
PT Karisma Cakra Nusa (US\$ 36,644 in 2007)	-	-
PT Sentang Raya Indo (US\$ 36,644 in 2007)	-	-
PT latexindo Toba Perkasa, Medan (US\$ 438.332 in 2006)	2.251.744	-
Safic Alan France (US\$ 132.478 in 2006)	1.223.433	-
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 148,463 in 2006)	1.371.058	-
RCMA Americas (US\$ 141,086 in 2006)	1.302.933	-
Others (each below of Rp 100 million)	32.138	-
Total US Dollar	34.487.317	34.487.317
Rupiah:		
PT Sinar Alam Permai	-	-
PT Intan Surya Pratama	9.092.327	-
PT Raberindo Pratama	495.755	-
PT Nuansa Karya Cipta	-	-
PT Garuda Mas Perkasa Medan	-	-
PT Muliaraya Internusa	-	-
PT Karya Mitra Andalan	-	-
PT Meridian Jati Indonesia	-	-
PT Pribumi Jaya Perdagangan	1.795.612	-
PT Bitung Guna Sejahtera	351.597	-
PT Abbergummi Medical	460.660	-
PT Kurnia Tunggal Nugraha	-	-
PT Dharma Medipro	3.300	-
PT Asia Karet Medan	452.298	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	-
PT Sugih Instrumendo Abadi	1.621.400	-
PT Swasthi Parama Mulya	-	-
PT Intercontinental Oil and Fats Ltd	5.145.055	-
Others (each below of Rp 100 million)	489.719	-
Total	19.907.723	19.907.723
Less allowance for doubtful accounts	(248.541)	-
Total Rupiah	19.659.182	19.659.182
Total trade receivables from third parties	54.146.499	54.146.499

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Sampai dengan 30 hari	86.273.608	16.516.478	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	7.576.233	19.012.999	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	9.275.315	801.567	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	34.037.793	18.063.996	More than 90 days
	<u>137.162.949</u>	<u>54.395.040</u>	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(248.541)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>136.803.272</u>	<u>54.146.499</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal tahun:	359.677	248.541	Beginning balance:
Perubahan selama tahun berjalan:			changes during the year:
Penambahan penyisihan	-	-	addition of allowances
Jumlah	<u>359.677</u>	<u>248.541</u>	Total

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Dolar Amerika Serikat	97.177.953	34.487.317	US Dollar
Rupiah	39.984.996	19.907.723	Rupiah
	<u>137.162.949</u>	<u>54.395.040</u>	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(248.541)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>136.803.272</u>	<u>54.146.499</u>	Total

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 39):

b. Related parties (see Note 39):

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PT Bakrie Rubber Industry:			PT Bakrie Rubber Industry:
Rupiah	-	40.855.482	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	US Dollar
Jumlah	-	48.855.482	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	(22.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>18.855.482</u>	Total trade receivable from related parties

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 39):

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan
istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Sampai dengan 30 hari	-	-
31 hari sampai 60 hari	-	-
61 hari sampai 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	40.855.482
	-	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	(22.000.000)
Jumlah	-	18.855.482

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa
penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian atas tidak
tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan dan
PT Bakrie Rubber Industry menyetujui untuk
menggunakan nilai tukar pembayaran Rp 6.840/US\$
1 atas piutang Perusahaan sebesar US\$ 2.500.000.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak
hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-
syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi
penjualan kepada pihak ketiga.

Pada Juni 2007, piutang tersebut telah dilunasi oleh
PT Bakrie Rubber Industry

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2007	2006
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 41 butir c)	120.749.522	-
PT Esa Citra Buana	40.366.667	-
PT Kilang Vecolina	23.692.584	53.189.804
Agri Resources BV	5.450.387	-
PT Asia Makmur Lestari	456.667	625.892
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.148.872	258.331
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500	1.562.500
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	230.000
PT Sri Sumatera Sejahtera	558.409	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.664.920	1.522.844
	196.380.528	57.389.371
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(294.710)	(64.710)
Jumlah	196.085.818	57.324.661

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Related parties (see Note 39):

The details of aging schedule of trade receivables
from related party are as follows:

	2007	2006	
Sampai dengan 30 hari	-	-	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	-	-	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	-	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	-	40.855.482	More than 90 days
	-	40.855.482	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	(22.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
Jumlah	-	18.855.482	Total

The Company's management believes that the
allowance for doubtful accounts is adequate to
cover possible losses from non-collectible of the
accounts.

On December 29, 2005, the Company and
PT Bakrie Rubber Industry agreed to use
Rp 6,840/US\$ 1 as the currency of the receivable
for US\$ 2,500,000.

The sales transactions with related party have been
conducted under the normal price, terms and
conditions similar to those of third parties
principally.

On June 2007, The receivable has been paid by
PT Bakrie Rubber Industry

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2007	2006
PT Grahadura Leidong Prima (see Note 41 point c)	120.749.522	-
PT Esa Citra Buana	40.366.667	-
PT Kilang Vecolina	23.692.584	53.189.804
Agri Resources BV	5.450.387	-
PT Asia Makmur Lestari	456.667	625.892
Patients of Ibu Kartini Hospital	1.148.872	258.331
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500	1.562.500
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	230.000
PT Sri Sumatera Sejahtera	558.409	-
Others (each below of Rp 100 million)	2.664.920	1.522.844
	196.380.528	57.389.371
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(294.710)	(64.710)
Jumlah	196.085.818	57.324.661

Less allowance for doubtful
accounts

Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga:

Piutang PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) merupakan dana talangan yang diberikan Perusahaan kepada GDLP sebagai tambahan dana modal kerja.

Piutang PT Esa Cita Buana (ECB) merupakan pinjaman yang diberikan anak Perusahaan, PT Sumbertama Nusapertiwi kepada ECB selaku pemilik lama.

Piutang Agri Resources BV (Agri) merupakan piutang atas management fee yang diberikan Perusahaan sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dan Agri.

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat pada tanggal 28 September 2007.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 39):

	2007
Pinjaman staf dan karyawan	3.684.326
Koperasi karyawan	16.510.654
Jumlah	20.194.980

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. *Third parties:*

Receivable from PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) is a receivable of the Company from GDLP as additional fund for working capital.

Receivable from PT Esa Citra Buana (ECB) is a receivable of the Subsidiaries, PT Sumbertama Nusapertiwi from ECB as the former owner

Receivable from Agri Resources BV (Agri) is a receivable for the management fee given by Company according to the agreement between Company and Agri.

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) is a receivable of the Company from KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than September 28, 2007.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

b. *Related parties (see Note 39):*

	2007	2006	
Pinjaman staf dan karyawan	3.684.326	6.810.720	<i>Staff and employee</i>
Koperasi karyawan	16.510.654	6.358.678	<i>Employee cooperative</i>
Jumlah	20.194.980	13.169.398	Total

Receivables from staff and employees are not interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2007	2006
Bahan baku		
Karet	30.806.045	2.763.606
Tandan buah segar	1.730.458	491.679
	<u>32.536.503</u>	<u>3.255.285</u>
Barang dalam proses		
Karet	1.593.453	210.722
Barang jadi		
Karet	28.079.655	35.524.964
Minyak kelapa sawit	31.760.591	12.011.223
Kernel	4.262.723	1.587.042
	<u>64.102.969</u>	<u>49.123.229</u>
Bibit tanaman		
Karet	5.273.133	3.517.938
Kelapa sawit	179.782	1.082.765
	<u>5.452.915</u>	<u>4.600.703</u>
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	9.398.242	12.412.110
Suku cadang dan perlengkapan	12.212.344	8.665.852
	<u>21.610.586</u>	<u>21.077.962</u>
Jumlah	<u>125.296.426</u>	<u>78.267.901</u>

Pada tanggal 30 September 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 26 butir d).

Pada tanggal 30 September 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari RZB - Austria (lihat Catatan 26 butir a).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14,16 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007 dan Rp 7,78 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2007	2006	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Karet	30.806.045	2.763.606	<i>Rubber</i>
Tandan buah segar	1.730.458	491.679	<i>Fresh fruit bunches</i>
	<u>32.536.503</u>	<u>3.255.285</u>	
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Karet	1.593.453	210.722	<i>Rubber</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Karet	28.079.655	35.524.964	<i>Rubber</i>
Minyak kelapa sawit	31.760.591	12.011.223	<i>Crude palm oil</i>
Kernel	4.262.723	1.587.042	<i>Palm kernel</i>
	<u>64.102.969</u>	<u>49.123.229</u>	
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Karet	5.273.133	3.517.938	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	179.782	1.082.765	<i>Palm oil</i>
	<u>5.452.915</u>	<u>4.600.703</u>	
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	9.398.242	12.412.110	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Suku cadang dan perlengkapan	12.212.344	8.665.852	<i>Spare parts and supplies</i>
	<u>21.610.586</u>	<u>21.077.962</u>	
Jumlah	<u>125.296.426</u>	<u>78.267.901</u>	Total

As of September 30, 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 26 point d).

As of September 30, 2006, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for long-term credit facilities obtained from RZB Austria (see Notes 26 point a).

Certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 16.58 billion and US\$ 14.16 million in 2007 and Rp 5.52 billion and US\$ 4.65 million in 2006, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2007
PPN	-
PBB	1.366.331
Taksiran tagihan kelebihan pajak	376.563
Jumlah	1.742.895

8. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2006	
	16.798.278	VAT in
	-	Land and property tax
	4.929.720	Estimated claim tax refund
Jumlah	21.727.998	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2007
Asuransi	1.395.331
Gaji, tunjangan dan bonus	1.033.223
Sewa	340.175
Konsultan	36.530
Agency Fee	-
Lain-lain	1.929.274
Jumlah	4.734.533

9. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2006	
	774.778	Insurance
	-	Salaries, allowances and bonus
	389.573	Rent
	-	Consult
	659.019	Agency Fee
	446.501	Others
Jumlah	2.269.871	Total

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2007
Pemasok	
PT Multrada Multi Maju	24.346.426
PT Eramitra Agro Lestari	14.124.674
PT Grahadura Leidong Prima	7.303.511
Leonard Djajali	5.276.618
PT Intan Surya Pratama	1.443.633
PT Buluh Cawang	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.449.467
Jumlah pemasok	56.944.328
Kontraktor	3.540.181
Lain-lain	1.225.279
Jumlah	61.709.788

10. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2006	
	-	Suppliers
	-	PT Multrada Multi Maju
	12.085.860	PT Eramitra Agro Lestari
	5.000.000	PT Grahadura Leidong Prima
	-	Leonard Djajali
	2.572.961	PT Intan Surya Pratama
	4.365.402	PT Buluh Cawang
	-	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pemasok	24.024.223	Total suppliers
Kontraktor	6.572.193	Contractor
Lain-lain	4.286.179	Others
Jumlah	34.882.595	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	2007	2006
Agri International Resources BV	20,00 %	-
PT United Sumatera Rubber Products	10,00 %	10,00%
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,27 %
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,40 %
Jumlah		
Uang muka penyertaan saham:		
PT Grahadura		
Leidong Prima		
PT Prasetia Utama		
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		
Bersih		

Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka atas rencana penyertaan saham pada sebuah perusahaan kelapa sawit, PT Grahadura Leidong Prima sebesar Rp 700 miliar. Dana tersebut diperoleh dari penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (lihat catatan 29)

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV, sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda. Agri Resources BV didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi *holding* dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen tunai dan dividen saham. Dividen saham sebesar Rp 7,83 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	Biaya Perolehan / Cost	
	2007	2006
Agri International Resources BV	90.540.000	-
PT United Sumatera Rubber Products	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	172.117	167.925
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	39.748
Jumlah	91.263.218	719.450
Uang muka penyertaan saham:		
PT Grahadura	700.000.000	-
Leidong Prima	-	1.000.000
PT Prasetia Utama		
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan	(511.353)	(511.353)
Bersih	790.751.865	1.207.097

Company has paid the advances for invested in a palm oil company, PT Grahadura Leidong Prima amounted to Rp 700 billion. The sources of fund is from the right issue (see note 29)

On June 26, 2007, Company invested amounted to US\$ 10 million for 20% ownership in Agri Resources BV, a Company established under the law of the Netherlands. Agri Resources BV was established to acquired and become holding of the oil palm Companies.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 21, 2006, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2005. The stock dividend amounted to Rp 7.83 million is recorded as an additional of cost of investment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas dividen saham sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 27 April 2005, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan dividen saham. Dividen saham sebesar Rp 10,72 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2005, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan saham. Dividen saham sebesar Rp 1,70 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tahun 2002, BPP, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetya Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan uang muka penyertaan pada PT Prasetya Utama

12. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang Hubungan Istimewa adalah Piutang PT Bakrie Rubber Industry yang merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006, nilai piutang hubungan istimewa bersih adalah sebesar nil dan Rp 4,10 miliar.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2006, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

Pada Juni 2007, PT Bakrie Rubber Industry telah melunasi piutangnya kepada perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 20, 2006, the SSBV' shareholders approved of stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, amounted to Rp 2.58 million, is presented as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 27, 2005, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2004. The stock dividend amounted to Rp 10.72 million is recorded as an additional of cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barata Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 9, 2005, the SSBV' shareholders approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2004. The stock dividend amounted to Rp 1.70 million is recorded as an additional cost of investment.

In 2002, BPP, a Subsidiary, invested amounted to Rp 1 billion in 1,000 shares of stock of PT Prasetya Utama. The investment represents the conversion of project development cost to investment in shares of stock. In 2006, the Company decided to write-off advance of investment in PT Prasetya Utama.

12. DUE FROM A RELATED PARTY

Due from a related parts is an advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bear no interest and no fixed schedule repayment. As of September 30 2007 and 2006, net due from a related party is amounting to nil and Rp 4,10 billion.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2006, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

On June 2007, PT Bakrie Rubber Industry has been paid the receivable to Company.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

13. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	23.471.434
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	9.280.416
Bersih	<u>32.751.850</u>

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 41 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 41 butir e). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Agro, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (lihat Catatan 41 butir g).

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

13. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2006</u>	
a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)	24.546.110	
b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma	6.617.629	
	<u>31.163.739</u>	Net

a. This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 41 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 41 point e). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.

b. This account represents advances given by PT Agro, a Subsidiary, awaiting reimbursement from banks as lenders, to develop the Nucleus Estate Smallholders (PIR) Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi regarding to agreements between Subsidiaries and PIR Plasma Projects (see Note 41 point g).

Agro and BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

30 September 2007 / September 30, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	237.935.438	14.679.234	1.144.536	251.470.137	Rubber
Kelapa sawit	369.110.633	27.877.053	122.371	396.865.315	Oil palm
	<u>607.046.072</u>	<u>42.556.287</u>	<u>1.266.906</u>	<u>648.335.452</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	68.078.418	7.050.842	764.116	74.365.144	Rubber
Kelapa sawit	135.836.846	13.576.210	44.461	149.368.595	Oil palm
	<u>203.915.264</u>	<u>20.627.052</u>	<u>808.577</u>	<u>223.733.739</u>	
Nilai Buku	<u>403.130.807</u>			<u>424.601.713</u>	Net Book Value

30 September 2006 / September 30, 2006					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	228.159.478	11.201.111	1.066.035	238.294.557	Rubber
Kelapa sawit	355.021.468	10.226.852	-	365.248.321	Oil palm
	<u>583.180.946</u>	<u>21.427.963</u>	<u>1.066.035</u>	<u>603.542.878</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	59.852.295	6.806.523	716.881	65.941.938	Rubber
Kelapa sawit	118.446.948	12.995.518	-	131.442.468	Oil palm
	<u>178.299.243</u>	<u>19.802.041</u>	<u>716.881</u>	<u>197.384.406</u>	
Nilai Buku	<u>404.881.703</u>			<u>406.158.472</u>	Net Book Value

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi
Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over some
operational locations of the Company and
Subsidiaries, as follows:

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Kisaran - Sumatera Utara	15.024	15.860	Kisaran - North Sumatra
Pasaman - Sumatera Barat	8.412	8.412	Pasaman - West Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	4.110	3.994	Tungkal Ulu - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.096	2.078	Bengkulu
Kumpeh - Jambi	803	-	Kumpeh - Jambi
Jumlah	<u>34.114</u>	<u>34.013</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

Saldo awal tanaman menghasilkan pada tahun 2006 termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 40,37 miliar. Biaya penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 1,01 milyar pada tahun 2007 dan 2006. Akumulasi penyusutan tanaman karet menghasilkan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 2,35 miliar pada tahun 2007 dan Rp 1,23 milyar pada tahun 2006.

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 20,63 miliar dan Rp 19,80 miliar.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

14. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

Beginning balance of mature plantations in 2006 include excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 40.37 billion. Depreciation expense of mature plantations arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 1.01 billion in 2007 and 2006. Accumulated depreciation of rubber mature plantations arising from the excess acquisition cost over the fair value above is amounting to Rp 2.35 billion in 2007 and Rp 1.23 billion in 2006.

In 2007 and 2006, amortization expense of mature plantations is amounting to Rp 20.63 billion and Rp 19.80 billion, respectively.

b. Immature Plantations

30 September 2007 / September 30, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Reklasifikasi ke TM / <i>Reclass to Mature</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	95.530.338	26.128.873	15.530.520	106.128.691	Rubber
Kelapa sawit	17.596.973	97.393.048	32.015.250	82.974.771	Oil palm
Jumlah	113.127.311	123.521.921	47.545.770	189.103.462	Total

30 September 2006 / September 30, 2006

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Reklasifikasi ke TM / <i>Reclass to Mature</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	64.389.131	33.178.112	13.666.396	83.900.847	Rubber
Kelapa sawit	25.382.051	4.270.598	10.226.852	19.425.797	Oil palm
Jumlah	89.771.182	37.748.710	24.193.248	103.326.644	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Kisaran - Sumatera Utara	3.509	3.406	Kisaran - North Sumatra
Kumpeh - Jambi	4.136	-	Kumpeh - Jambi
Tungkal Ulu - Jambi	308	424	Tungkal Ulu - Jambi
Lampung	14	-	Lampung
Bengkulu	246	255	Bengkulu
Jumlah	8.213	4.085	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Tahun 2007, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk didalamnya nilai awal tahun 2006 dari tanaman belum menghasilkan yang berasal dari akuisisi anak Perusahaan, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) sebesar 89,87 miliar.

Tahun 2007, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independent dalam rangka akuisisi SNP. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 29,94 milyar.

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada tahun 2007 dan 2006 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 30 September 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 26 butir d).

Pada tanggal 30 September 2006, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari RZB Austria (lihat Catatan 26 butir a).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

15. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 September 2007 / September 30, 2007			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	24.115.421	28.068.502	-	52.183.923
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	31.133.360	-	64.750.198
Bangunan dan prasarana	98.963.113	6.771.179	571.659	105.162.634
Mesin dan peralatan	172.517.339	61.181.536	40.490	233.658.384
Alat pengangkutan	27.426.085	5.858.579	114.500	33.170.165
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	4.803.352	27.042	20.079.195
Jumlah	371.941.683	137.816.507	753.691	509.004.499

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

In 2007, additions of immature plantations include net book value of beginning year 2006 from immature plantations arising from acquisition of PT Sumbertama Nusapertiwi, amounting to Rp 89.87 billion.

In 2007, additions of immature plantations include excess cost of acquisition over the fair value of immature plantations in relation with an independent appraisal report from acquisition of SNP. The excess is amounting to Rp 29.94 billion.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs. In 2007 and 2006, no interest expense was capitalized.

As of September 30, 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 26 point d).

As of September 30, 2006, the whole plantations of the Company and certain Subsidiaries, are pledged as collateral for long-term loan obtained from RZB Austria (see Notes 26 point a).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company able to provide sufficient coverage.

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

<u>Carrying Value</u>
<u>Direct Ownership</u>
Land
Roads, bridges and ditches
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment
Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

30 September 2007 / September 30, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	92.820	-	4.920.813	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	14.743.067	1.405.374	21.406.731	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	29.196.278	3.064.700	125.710.777	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	15.649.831	2.566.779	20.503.848	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak	1.538.071	762.251	1.856.632	443.691	Software application
Jumlah	116.607.103	60.351.427	8.893.485	168.065.046	Total
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	198.260.755	9.647.176	681.990.358	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	2.739.497	-	15.172.982	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40.632.338	8.632.576	6.211	49.258.702	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	72.611.238	17.246.592	38.990	89.818.840	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	16.701.136	5.770.080	7.633	22.463.583	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	2.270.465	5.775	10.940.555	Furniture and office equipment
Jumlah	151.054.061	36.659.211	58.610	187.654.662	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	1.940.437	397.769	-	2.339.206	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	152.994.499	37.056.980	58.610	189.993.868	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	340.382.280			491.996.490	Net Book Value

30 September 2006 / September 30, 2006					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat Pemilikan Langsung</u>					<u>Carrying Value Direct Ownership</u>
Tanah	24.092.021	23.400	-	24.115.421	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	3.143.038	-	33.403.536	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	90.191.854	5.022.107	37.604	95.176.357	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	163.131.996	7.830.279	671.495	170.290.780	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	22.547.128	2.102.852	168.902	24.481.078	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	1.849.278	8.390	13.783.361	Furniture and office equipment
Jumlah	342.165.970	19.970.954	886.391	361.250.533	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

30 September 2006 / September 30, 2006					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	6.375.648	13.000	-	6.388.648	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	4.043.620	2.234.515	6.524.822	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	26.738.286	26.678.274	5.219.251	48.197.309	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	16.400.024	3.516.401	4.921.232	14.995.193	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.250.000	158.840	505.961	902.879	ORACLE application software
Jumlah	49.104.027	34.397.135	12.880.959	70.620.203	Total
Jumlah Nilai Tercatat	397.645.645	54.381.089	13.767.350	438.259.384	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	802.397	-	11.903.849	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	34.270.416	5.147.076	31.190	39.386.302	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	60.583.794	9.229.126	621.089	69.191.831	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.129.448	2.053.553	165.732	15.017.269	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	1.108.926	4.097	8.310.274	Furniture and office equipment
Jumlah	126.290.555	18.341.078	822.108	143.809.525	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.126.196	523.591	-	2.649.787	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	128.416.751	18.864.669	822.108	146.459.312	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	269.228.894			291.800.072	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2007	2006	
Harga pokok produksi	23.291.789	16.238.796	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi	2.175.673	2.625.873	General and administrative expense
Tanaman bleum menghasilkan	1.593.065	-	Immature plantation
Jumlah	27.160.527	18.864.669	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai
berikut:

2007			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	21.406.731	Mei 2009 / May 2009
Bangunan dan prasarana (lihat Catatan 41 butir i dan j)	90%	125.710.777	Des 2007 / Dec 2007
Mesin dan peralatan	80%	20.503.848	Des 2007 / Dec 2007
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 41 butir h)	45 - 70%	443.691	Mei 2008/ May 2008
Jumlah		168.065.046	Total

The details of depreciation charged are as follows:

2006			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date
Jalan, jembatan dan saluran air	75%	6.524.822	Maret 2007/ March 2007
Bangunan dan prasarana (lihat Catatan 41 butir i)	70%	48.197.309	Juni 2007 June 2007
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 41 butir j)	50%-80%	15.898.072	september 2007 / September 2007
Jumlah		70.620.203	Total

Penambahan aktiva tetap di tahun 2007 termasuk nilai buku bersih awal tahun 2006 aktiva tetap PT Nibung Artamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) yang diakuisisi pada tahun 2007 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 6,09 miliar dan Rp 66,97 miliar dan pemindahan aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 8,89 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Sementara pada tahun 2006 penambahan aktiva meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 12,88 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

Additions of property, plant and equipment in 2007 including the 2006 beginning balance of net book value of PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) which was acquired in 2007 amounted to Rp 6.10 billion and Rp 74.02 billion, respectively, and the reclassification of construction in progress progress amounted to Rp 8.89 billion to related account. While in 2006 the addition consist of reclassification of construction in progress amounted to Rp 12.88 billion to related account.

Pada tahun 2007, penambahan aktiva tetap termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap dalam rangka akuisisi SNP. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 9,83 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut adalah sebesar Rp 662,57 juta pada tahun 2007.

In 2007, additions of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of property, plant and equipment in relation with acquisition of SNP. The excess is amounting to Rp 9.83 billion. Depreciation expense of property, plant and equipment arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 662.57 million in 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Saldo awal aktiva tetap pada tahun 2006 termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 3,2 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 161,21 juta pada tahun 2007 dan 2006.

Akumulasi penyusutan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 376,15 juta pada tahun 2007 dan Rp 197,03 juta pada tahun 2006.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2007 dan 2006.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.001,94 miliar dan Rp 538,79 miliar pada tahun 2007 dan 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 September 2007, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 26 butir d).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2007 dan 2006, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 41 butir h, i dan j).

16. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	83.251.248	87.969.847
Penambahan tahun berjalan sehubungan dengan akuisisi	108.192.673	-
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 36)	(7.506.408)	(3.538.948)
Saldo akhir tahun	183.937.513	84.430.899

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Beginning balance of property, plant and equipment in 2006 include excess cost of acquisition over the fair value of property, plant and equipment in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 3.2 billion. Depreciation expense of property, plant and equipment arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 161.21 million in 2007 and 2006.

Total accumulated depreciation arising from the excess acquisition cost over the fair value above amounting to Rp 376.15 million in 2007 and Rp 197.03 million in 2006.

The Company and Subsidiaries' management believes that there is no impairment of assets in 2007 and 2006.

Property, plant and equipment under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 1,001.94 billion and Rp 538.79 billion in 2007 and 2006, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of September 30, 2007, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 26 point d).

Construction in progress of building and improvements in 2007 and 2006, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 41 point h, i and j).

16. GOODWILL

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

Balance at beginning of the year
Addition in current year connection in with the acquisition
Less amortization, presented under "Other Income (Expenses) - Miscellaneous Net" in the consolidated statements of income (see Note 36)
Balance at end of the year

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

17. DANA DALAM PEMBATAHAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2007
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	75.662
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	159.221
Jumlah	51.769.383

a. Deposito berjangka PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, pada PT Bank Niaga Tbk. (Niaga) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 42 butir e).

b. Deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro) pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 42 butir f).

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

17. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2006	
a. PT Bank Niaga Tbk.	44.539.500	a. PT Bank Niaga Tbk.
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	b. PT Bank Muamalat Indonesia
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	70.270	c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	159.221	d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Jumlah	48.388.991	Total

a. Time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, at PT Bank Niaga Tbk. (Niaga) are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 42 point e).

b. Time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, at PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 42 point f).

c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Koperasi Unit Desa, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP but limited to the purpose and need of the plasma farmers. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

d. Cash in banks, time deposits, and non-interest bearing time deposits represent cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2007
Proyek Kalteng	54.140.719
Proyek Tebo	24.155.595
Proyek Sarolangun	18.201.066
Proyek Rubber	3.398.930
Proyek Pesisir	874.000
Proyek Merauke	636.506
Proyek Batanghari	281.498
Jumlah	100.814.315

Pada tahun 2007 dan 2006, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, sehubungan dengan proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 5.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut telah dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing*, penyemaian bibit, dan penanaman kelapa sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 September 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 54,14 miliar dan Rp20,14 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan dan biaya operasional.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007 dan 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 September 2007 dan 2006 adalah Rp 24,15 miliar dan 21,55 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007 and 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 September 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 18,20 miliar dan Rp 9,66 miliar, yang terdiri dari pembibitan infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, biaya yang dikeluarkan untuk *Rubber Project* adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 3,40 miliar pada tahun 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

18. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2007	2006	
Proyek Kalteng	54.140.719	20.139.277	<i>Project in Kalteng</i>
Proyek Tebo	24.155.595	21.547.725	<i>Project in Tebo</i>
Proyek Sarolangun	18.201.066	9.663.097	<i>Project in Sarolangun</i>
Proyek Rubber	3.398.930	-	<i>Rubber Project</i>
Proyek Pesisir	874.000	-	<i>Pesisir Project</i>
Proyek Merauke	636.506	584.459	<i>Merauke Project</i>
Proyek Batanghari	281.498	122.450	<i>Batanghari Project</i>
Jumlah	100.814.315	52.057.008	Total

In 2007 and 2006, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 5,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan bun, Center of Kalimantan of 58,000 Ha.

Until September 30, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Center of Kalimantan is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of June 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp 54.14 billion and Rp 20.14 billion, respectively, which consists of seedling, infrastructure and equipment and operational expense.

Until September 30, 2007 and 2006, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached operations of the land clearing stage area for oil palm seedlings and has already used to seed oil palm. Total disbursement as of September 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp24.15 billion and Rp21.55 billion, which consists of seedling, infrastructure and equipment, operational expense and land acquisition cost.

Until September 30, 2007 and 2006, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached operations of the land clearing stage area for oil palm seedlings and has already used to seed oil palm. Total disbursement as of September 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp 18.20 and Rp 9.66 billion, which consists of seedling, infrastructure and equipment, operational expense and land acquisition cost.

Until September 30, 2007, cost incurred for Rubber project is regarding to the rubber plantations development project plan. Total disbursement for this project is amounting to Rp 3.40 billion in 2007

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 636,51 juta pada tahun 2007 dan Rp 584,46 juta pada tahun 2006 yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 281,50 juta pada tahun 2007 dan Rp 122,45 juta pada tahun 2006 yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

19. BEBAN DITANGGUHKAN

Pada tahun 2007 akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak Perusahaan saat belum beroperasi secara komersial. Saldo beban ditangguhkan atas transaksi tersebut pada 30 September 2007 adalah sebesar Rp 1,22 milyar.

Pada tahun 2006 akun ini merupakan biaya perolehan hutang bank kepada RZB Austria, cabang Singapura yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pembiayaan pembayaran (*refinancing*) pinjaman Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston, Singapura. Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 30 September 2006 sehubungan dengan transaksi tersebut adalah Rp 38,76 miliar.

20. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	19.654.843
Akumulasi amortisasi	(2.006.664)
Jumlah	<u>17.648.179</u>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	964.930
Beban amortisasi tahun berjalan	1.041.734
Jumlah	<u>2.006.664</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**18. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until September 30, 2007, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of June 30, 2007 is amounting to Rp 636.51million in 2007 and Rp 584.46 million in 2006, which consists of surveys and licences process.

Until September 30, 2007, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plan. Total disbursement for this project as of June 30, 2007 is amounting to Rp 281.50 million and Rp 122.45 million in 2006, which consists of surveys and licences process.

19. DEFERRED CHARGES

In 2007 this account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary, before its commercially operation. Regarding to the transaction above, as of September 30, 2007 the deferred charges is amounting to Rp 1.22 billion.

In 2006 this account represents cost of loan obtained by the Company from RZB – Austria, Singapore branch for refinancing the existing loan of the Company obtained from Credit Suisse First Boston, Singapore. Regarding to the transaction above, as of September 30, 2006 the deferred charges is amounting to Rp 38.76 billion.

20. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	12.130.689	<i>Deferred charges of landright Accumulated amortization</i>
	(841.868)	
Jumlah	<u>11.288.821</u>	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	<u>2006</u>	
Saldo awal	603.903	<i>Beginning balance Amortization expense current year</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	237.965	
Jumlah	<u>841.868</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**20. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH
(lanjutan)**

Pada tahun 2007, beban tangguhan hak atas tanah termasuk beban tangguhan hak atas tanah yang berasal dari PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi di tahun 2007.

21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	2007		2006
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
PT Pupuk Hi -kay (US\$ 1.189.995 pada tahun 2007)	10.872.982	-	
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 556.666 pada tahun 2007)	5.086.255	-	
PT Taiko Persada Indoprima (US\$ 81.644 pada tahun 2007)	745.982	-	
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2.077.788 pada tahun 2006)	-	22.190.677	
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 459.355 pada tahun 2006)	-	4.242.140	
PT. Multimas Chemindo (US\$ 237.957 in 2006)	-	2.197.534	
PT Sari Persada Raya (US\$ 123.821 pada tahun 2006)	-	1.143.486	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	764.077	-	851.180
Jumlah	17.469.296	-	30.625.017

<u>Rupiah:</u>			
PT Pupuk Hi -kay	8.496.976	-	
PT Lingga Manik	7.533.362	-	
PT Mitra Kuningan Lestari	5.257.811	667.774	
PT Pedati Indah Lestari	5.234.375	-	
TBS HTN	3.018.434	-	
PT Bintika Kusuma	2.243.384	-	
PT Buluh Cawang	1.767.225	-	
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.449.262	-	
Putra Hang Tuah	970.223	-	
PT Surya Serba Mulia	778.525	-	
PT Torpika Abadi	693.750	693.750	
PT Sumber Cahaya Teknik	515.944	-	
PT Tulus Marisi	515.160	-	
PT Kwalintan Sawit Selatan	-	4.042.878	
PT Adei Plantation & Industry	-	2.734.624	
PT Riau Alamindo Sejahtera	-	1.931.798	
PT Tidar Kerinci Agung	-	1.469.217	
PT Perdana Indonusa Prima	-	895.300	
PT Ukindo	-	867.766	
PT Ogy Karya Pratama	-	837.951	
PT Perdana Agro	-	647.840	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**20. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS
(Continued)**

In 2007, deferred charges of landrights include deferred charges of landrights from PT Sumbertama Nusapertiwi acquired in 2007.

21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	US Dollar:
PT Pupuk Hi -kay (US\$ 1,189,995 pada tahun 2007)	10.872.982
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 555,666 in 2007)	5.086.255
PT Taiko Persada Indoprima (US\$ 81,644 pada tahun 2007)	745.982
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2,402,889 in 2006)	22.190.677
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 459,355 in 2006)	4.242.140
PT. Multimas Chemindo (US\$ 237,957 in 2006)	2.197.534
PT Sari Persada Raya and US\$ 123,821 in 2006)	1.143.486
Others (each below of Rp 500 million)	851.180
Total	30.625.017

<u>Rupiah:</u>	
PT Pupuk Hi -kay	8.496.976
PT Lingga Manik	7.533.362
PT Mitra Kuningan Lestari	5.257.811
PT Pedati Indah Lestari	5.234.375
TBS HTN	3.018.434
PT Bintika Kusuma	2.243.384
PT Buluh Cawang	1.767.225
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.449.262
Putra Hang Tuah	970.223
PT Surya Seba Mulia	778.525
PT Torpika Abadi	693.750
PT Sumber Cahaya Teknik	515.944
PT Tulus Marisi	515.160
PT Kwalintan Sawit Selatan	4.042.878
PT Adei Plantation & Industry	2.734.624
PT Riau Alamindo Sejahtera	1.931.798
PT Tidar Kerinci Agung	1.469.217
PT. Perdana Indonusa Prima	895.300
PT Ukindo	867.766
PT Ogy Karya Pratama	837.951
PT Perdana Agro	647.840

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

**21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

	2007	2006	
PT Separatech Indonesia	-	603.366	PT Separatech Indonesia
PT Gresik Cipta Sejahtera	-	516.260	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Swasti Tunggal Mandiri	-	516.048	PT Swasti Tunggal Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11.265.979	8.751.848	Others (each below of Rp 500 million)
	49.740.410	25.176.420	
Jumlah	67.209.706	55.801.437	Total

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables, which
are determined by the date of invoices, are as follows:

	2007	2006	
Sampai dengan 30 hari	30.600.393	26.357.468	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	20.886.330	17.879.963	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.839.480	5.938.832	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.883.503	5.625.174	More than 90 days
Jumlah	67.209.706	55.801.437	Total

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

The details of trade payables based on currencies are
as follows:

	2007	2006	
Dolar Amerika Serikat	17.469.296	30.625.017	US Dollar
Rupiah	49.740.410	25.176.420	Rupiah
Jumlah	67.209.706	55.801.437	Total

22. HUTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor
pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras
karyawan yang terdiri dari:

Other payables represent payables to contractor of
estate and plantations maintenance and purchase of
employees' rice. This account consists of:

	2007	2006	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Rekayasa Industri	12.847.951	-	PT Rekayasa Industri
PT Balestra	6.083.727	-	PT Balestra
UD Pertiwi	3.949.084	3.078.324	UD Pertiwi
Transport FFB	3.937.550	-	FFB Transport
Tn. Husin	3.196.235	-	Tn. Husin
CV Prima	912.375	-	CV Prima
PT Boasted Maxitherm Indonesia	838.418	-	PT Boasted Maxitherm Indonesia
CV Restu	779.917	-	CV Restu
Cirad	703.392	-	Cirad
PT Pelita Jaya	666.773	-	PT Pelita Jaya
PT Triroyal Timur Raya	656.724	673.450	PT Triroyal Timur Raya
PT Sentang raya Indonesia	511.459	-	PT Sentang Raya Indonesia

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

22. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2007
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Bintika Kesuma	-
PT Karya Mitra Andalan	-
PTP Nusantara III	-
PT Sinar Pandawa	-
CV Putra Utama Karya	-
CV Mandala	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.289.122
	38.372.727
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 39):</u>	
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-
PT Dana Pensiun Bakrie	913.054
	913.054
Jumlah	39.285.781

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang
sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan
Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2007
Bunga	66.678.242
Biaya Penerbitan saham	38.315.367
Gaji, upah dan tunjangan	14.785.623
Jasa profesional	642.135
Jamsostek	395.839
Listrik, telepon dan air	33.700
Lain-lain	3.956.146
Jumlah	124.807.052

24. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2007
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 21	27.893
Pasal 23	356.869
Pasal 25	1.199.615
Pasal 26	2.347.913
Pasal 29	40.940.316
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.014.754
Retribusi Pajak Daerah	425
Jumlah	45.887.785

22. OTHER PAYABLES (Continued)

	2006
PT Bintika Kesuma	2.933.425
PT Karya Mitra Andalan	2.653.617
PTP Nusantara III	1.252.248
PT Sinar Pandawa	1.317.483
CV Putra Utama Karya	610.026
CV Mandala	579.934
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.479.365
	15.577.872

Third parties:
PT Bintika Kesuma
PT Karya Mitra Andalan
PTP Nusantara III
PT Sinar Pandawa
CV Putra Utama Karya
CV Mandala
Others (each below of
Rp 500 million)

Related parties (see
Note 39):
PT Bakrie Corrugated Metal
Industry
PT Dana Pensiun Bakrie

17.356.451

Total

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to
the severance pay for the Company's and Subsidiaries'
employees.

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2006
Interest	-
Cost of right issue	-
Salaries and fringe benefits	19.132.080
Professional fees	327.909
Jamsostek	76.718
Electricity, telephone and water	-
Others	1.064.854
Total	20.601.561

24. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2006
Income taxes:	
Article 21	649.151
Article 23	225.094
Article 25	2.602.685
Article 26	3.355.723
Article 29	52.723.959
Land and Building Tax	60.965
Value Added Tax	-
Local Government Tax	-
Total	59.617.577

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

25. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2007
PT Inti Benua Perkasatama	16.816.117
PT Usaha Inti Padang	14.372.660
PT Bukit Kapur Reksa	13.744.690
Eastland Produce	8.560.912
PT Musim Mas	1.638.101
PT Multimas Nabati	-
PT Swasthi Parama Mulya	-
PT Bridgstone Rubber Estate	-
PT Inti Benua Perkasatama	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.651.603
Jumlah	56.784.083

25. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2006	
	-	PT Intit Benua Perkasatama
		PT Usaha Inti Padang
	1.465.211	PT Bukit Kapur Reksa
	-	Eastland Produce
	1.908.348	PT Musim Mas
	11.813.558	PT Multimas Nabati
	2.778.025	PT Swasthi Parama Mulya
	1.798.797	PT Bridgstone Rubber Estate
	674.546	PT Inti Benua Perkasatama
	2.609.702	Others (each below of Rp 500 million)
Total	23.048.187	

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG OBLIGASI

Pinjaman jangka panjang dan hutang obligasi terdiri dari:

	2007
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 65.000.000 pada tahun 2006)	-
b. PT Bank Niaga Tbk	4.835.790
c. Pengadaan kendaraan operasional	1.070.054
Jumlah	5.905.844
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>	
a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 11.000.000 pada tahun 2006)	-
b. PT Bank Niaga Tbk	1.999.920
c. Pengadaan kendaraan operasional	175.610
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.175.530
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	3.730.314

26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE

Long-term loan and bonds payable consist of the following:

	2006	
		<u>Long-term loan - third parties:</u>
	577.187.500	a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ 65,000,000 in 2006)
	-	b. PT Bank Niaga Tbk
	921.459	c. Procurement of vehicle operation
Total	578.108.959	
		<u>Current portion of long-term debts:</u>
	101.585.000	a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ 11,000,000 in 2006)
	-	b. PT Bank Niaga Tbk
	269.844	c. Procurement of vehicle operation
Total current portion of long-term debts	101.854.844	
Total current portion of long-term		Long-term portion - net third parties
	476.254.115	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

	2007
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u>	
d. <i>Unconditionally and Irrevocably</i> <i>Senior Notes</i> - bersih (US\$ 149.168.079 pada tahun 2007)	1.362.948.742
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	1.362.948.742

	2006
<u>Bonds payable - third parties:</u>	
d. <i>Unconditionally and Irrevocably</i> <i>Senior Notes</i> - net (US\$ 149,168,079 in 2007)	-
Total bonds payable long-term portion	-

a. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 *tranche*, masing-masing *tranche* A sebesar US\$ 9 juta, *tranche* B sebesar US\$ 30 juta dan *tranche* C sebesar US\$ 30 juta.

a. On February 17, 2006, the Company entered into a syndicated loans agreement with 6 foreign banks, Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch as an agent and offshore account bank and Standard Chartered Bank, Jakarta branch as a security agent. The loans amounted to US\$ 69 million divided into 3 tranches, tranche A facility of US\$ 9 million, tranche B facility of US\$ 30 million and tranche C facility of US\$ 30 million.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

The loan is used to:

- Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
 - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang jatuh tempo pada tahun 2006
 - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; dan
 - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura

- Refinance the existing loans
 - Company's syndicated loans to Credit Suisse First Boston due to in 2006
 - PT Agro Mitra Madani's, a Subsidiary, loan to PT Bank Mandiri Tbk. and
 - PT Huma Indah Mekar's, a Subsidiary, loan to RZB Austria, Singapore branch

2. Belanja modal dan modal kerja.

2. Capital expenditures and working capital.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of this loan is as follows:

- Tranche* A : pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun sampai dengan 3 tahun, yaitu sampai dengan 31 Desember 2008.
- Tranche* B : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.
- Tranche* C : pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

- Tranche* A : based on the annual extended time in each year. The Company may extend its due date in a year of each year until 3 years or December 31, 2008.
- Tranche* B: repayment in 12 installments quarterly starting in first quarter in 2006. The First quarter amounted to US\$ 1.5 million, second and third quarters amounted to US\$ 2.5 million and fourth quarter amounted US\$ 3.5 million.
- Tranche* C: payment for each year in 3 years amounted to US\$ 1 million for the first and second years, respectively, and US\$ 28 million for the third year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A* : 1,70 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. *Tranche B* : 2,25 % per tahun
3. *Tranche C* : 3,40 % per tahun

Pada tahun 2006, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US \$ 69 juta (setara dengan Rp 60,08 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,12 juta (setara dengan Rp 31,75 miliar), yang dibiayai oleh BSP Finance B.V dengan menerbitkan *Senior Notes* (lihat Catatan 27 butir c).

- b. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. senilai Rp 3 miliar.

- c. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2009 dan 2006-2008. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.
- d. Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

The rate of interest is LIBOR plus margin applicable to each tranche is as follows:

1. *Tranche A*: 1.70 % per annum plus 0.25 % an extension fee annually
2. *Tranche B*: 2.25 % per annum
3. *Tranche C*: 3.40 % per annum

In the year of 2006, the Company has installed the loan principal of US\$ 69 million (equivalent to Rp 60.08 billion) and interest of US\$ 3.12 million (equivalent to Rp 31.75 billion) which was funded by BSP Finance B.V by issuing the *Senior Notes* (see Note 27 point c).

- b. On February, 28, 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Subsidiaries, signed credit facility agreement with PT Bank Niaga Tbk, based on Agreement No. 109/MDN-PTS/2007 consists of 2 facility (1) Special Transaction Loan I with maximum credit Rp 3 billion. The loan term is 3 years since the date of withdrawal Februari 28,2007, The loan interest is 15% annually and used as the working capital. (2) Special Transaction Loan II with maximum credit Rp 3 billion. The loan term is 3 years since the date of withdrawal Februari 28,2007, The loan interest is 15% annually and used to refinancing rubber mill.

This loan is collateralized by land and building costed Rp 3.25 billion and factory machine costed Rp 5 billion and bills from Company amounted to Rp 3 billion.

- c. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments in 2006 and 2005 ranges from 2007 to 2009 and 2006 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.
- d. On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These *Senior Notes* are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut digunakan antara lain oleh Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 26 butir a) dan sisanya untuk modal kerja, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan penerbitan *Senior Notes* tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang telah ada sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006.

Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* tambahan ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi tambahan aset melalui penyertaan pada Perusahaan yang memiliki perkebunan dan tanah yang digunakan untuk mengembangkan perkebunan dan/atau tanah perkebunan, dan untuk pengeluaran modal sehubungan dengan akuisisi aset.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

Proceeds from issuing Senior Notes above is used among others by the Company amounting to US\$ 76.48 million, whereas used for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 26 point a) and the remaining balance is for working capital, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, used for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies, Inc. dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million, as an additional issuance of the existing Senior Notes issued in October 17, 2006 and treated as single class with the existing Senior Notes.

Interest bearing of the additional Senior Notes above is 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 101% and listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies, Inc. dated February 27, 2007, the additional issuance bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing additional Senior Notes above will be used by the Company to acquire additional assets through investments in companies owning plantations and land which may be developed into plantations and/or plantation land, and for capital expenditures relating to such acquired assets.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Rincian hutang obligasi - *Senior Notes* - bersih pada
tanggal 30 September 2007 and 2006 adalah sebagai
berikut:

	2007	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.005.070.000	-
Ditambah (dikurangi):		
Diskonto dan premium yang diamortisasi (US\$ 1.778.333)	(16.248.635)	-
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 7.903.300)	(72.212.452)	-
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior notes</i> (US\$ 1.193.679)	10.906.644	-
Bersih	927.515.557	-
<i>Senior notes</i> jatuh tempo pada Tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	456.850.000	-
Ditambah (dikurangi):		
Diskonto dan premium yang diamortisasi (US\$ 404.166)	3.692.868	-
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 3.241.221)	(29.615.035)	-
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior notes</i> (US\$ 493.088)	4.505.352	-
Bersih	435.433.185	-

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:
 - Consolidated leverage ratio* : tidak boleh lebih dari 3,5:1
 - Fixed charge coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 2:1
- Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
 - membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
 - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
 - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

The details of bonds payable - *Senior Notes* - Net as of
September 30, 2007 and 2006 is as follows:

	2007		2006	
<i>Senior Notes</i> due 2011 (US\$ 110,000,000)	1.005.070.000	-	-	<i>Senior Notes</i> due 2011 (US\$ 110,000,000)
Add (less):				Add (less):
Amortized discount and premium (US\$ 1,778,333)	(16.248.635)	-	-	Amortized discount and premium (US\$ 1,778,333)
Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (US\$ 7,903,300)	(72.212.452)	-	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (US\$ 7,903,300)
Amortized issuance cost of <i>Senior notes</i> (US\$ 1,193,679)	10.906.644	-	-	Amortized issuance cost of <i>Senior notes</i> (US\$ 1,193,679)
Net	927.515.557	-	-	Net
<i>Senior notes</i> due 2011 (US\$ 50,000,000)	456.850.000	-	-	<i>Senior notes</i> due 2011 (US\$ 50,000,000)
Add (less):				Add (less):
Amortized discount and premium (US\$ 404,166)	3.692.868	-	-	Amortized discount and premium (US\$ 404,166)
Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (US\$ 3,241,221)	(29.615.035)	-	-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (US\$ 3,241,221)
Amortized issuance cost of <i>Senior notes</i> (US\$ 493,088)	4.505.352	-	-	Amortized issuance cost of <i>Senior notes</i> (US\$ 493,088)
Net	435.433.185	-	-	Net

Under the term of Bonds - *Senior Notes* above,
Perusahaan should fulfill the condition as follows:

- Keeping the ratio as determined below:
 - Consolidated leverage ratio* : not more than 3.5:1
 - Fixed charge coverage ratio* : not less than 2:1
- The Company and Subsidiaries directly or indirectly restricted not to among others:
 - Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
 - Issuance of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
 - Sale of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

27. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2007	2006	Description	Lessor Company
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	41.695	478.778	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	47.250	166.950	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Orix Indonesia Finance	pengangkutan	12.665	387.936	equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	39.895	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	7.773	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		101.610	1.081.332		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(101.610)	(783.581)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		-	297.751		Long-term portion

27. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as
follows:

28. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007	2006	
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	18.606.586	PT Bakrie & Brothers Tbk.

28. DUE TO A RELATED PARTY

Pada tahun 2006, hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (lihat Catatan 39 dan 40). Pada Desember 2006, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

In 2006, the amount due to PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) represents reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company (see Notes 39 and 40). On December 2006, Company has been paid the payable.

29. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30
September 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of
September 30, 2007 and 2006 are as follows:

30 September 2007 / September 30, 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.	617.970.000	16,31%	61.79.700	Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.
Bank Of New York qq Bakrie (BSP) Limited	168.858.271	4,46%	16.885.827	Bank Of New York qq Bakrie (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37%	43.050.871	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie Brothers Tbk Masyarakat	811.428.083 1.759.109.930	21,42% 46,44%	81.142.808 175.910.993	PT Bakrie Brothers Tbk Public
Jumlah	3.787.875.000	100,00%	378.787.500	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. CAPITAL STOCK (Continued)

30 September 2006 / September 30, 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk.	617.970.000	26,51%	61.797.000	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Masyarakat	1.060.350.000	45,49%	106.036.000	Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Agustus 2007, para pemegang saham telah menyetujui Penambahan modal saham Perseroan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengeluarkan sebesar 1.456.875.000 saham dari portepel/simpanan Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 1.100 per lembar saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan bertambah dari Rp 233,10 miliar yang terdiri dari 2.331.000.000 lembar saham menjadi Rp 378,79 miliar yang terdiri dari 3.787.875.000 lembar saham

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on August 29, 2007, the shareholders agreed to increase its capital stock through right issue amounted to 1,456,875,000 shares from the Company's authorized share with the offering price of Rp 1,100 per share. Accordingly, the Company's capital stock issued and fully paid increase from Rp 233.10 billion for 2,331,000,000 share to Rp 378.79 billion for 3,787,875,000 shares

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 29).

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 30).

	2007	2006	
Saldo awal tahun	147.256.406	147.256.406	Beginning balance
Agio saham atas penawaran umum terbatas II	1.456.875.000	-	Additional paid-in capital from limited public offering II
Beban emisi saham	(38.886.179)	-	Stock issuance cost
Saldo akhir tahun	1.565.245.227	147.256.406	Ending balance

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

31. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) yang diadakan pada tanggal 30 April 2007 yang diaktakan oleh Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn No 218 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian deviden tunai sejumlah Rp 34,96 miliar atau sebesar Rp 15 setiap saham yang tercatat pada tanggal 14 Juni 2007

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham.

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 1,36 miliar dan Rp 979,05 Juta.

32. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2007		2006	
Produk turunan kelapa sawit	410.408.768		382.755.143	Oil palm and derivatives
Karet	765.694.440		420.615.440	Rubber
Tandan buah segar	166.973.132		86.085.228	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	1.343.076.340		889.455.811	Total before elimination
Eliminasi	(227.901.584)	(87.787.213)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	1.115.174.756		801.668.598	Total after elimination

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

31. DIVIDENDS

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Sutjipto, S.H.,M.Kn, the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 34.96 billion or Rp 15 per share to the Shareholders listed on June 14, 2007

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders.

On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S. H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of September 30, 2007 and 2006, dividends payable amounted to Rp 1.36 billion and Rp 979.05 million, respectively.

32. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

32. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 227,90 miliar atau (16,97% dari jumlah penjualan) dan Rp 87,79 miliar atau (9,87% dari jumlah penjualan).

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2007	2006	2007	2006	
Wilmar Trading Pte. Ltd.	153.768.210	-	11,45 %	-	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Sinar Alam Permai	131.335.384	-	9,78 %	-	PT Sinar Alam Permai
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	166.444.779	85.841.007	12,39 %	9,65 %	PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)
PT Musim Mas	-	141.375.227	-	15,89 %	PT Musim Mas
Lain-lain (di bawah 10%)	891.527.967	662.239.440	66,38 %	74,46 %	Others (each below of 10%)
Jumlah	1.343.076.340	889.455.674	100 %	100,00 %	Total

*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban produksi:			Production cost:
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	161.728.716	246.517.110	Material used and processing cost
Biaya pembelian TBS dan karet	518.777.207	187.521.415	Purchases fresh fruit bunches and rubber
Biaya pemungutan hasil	82.689.550	70.023.306	Collecting
Penyusutan dan amortisasi Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42.684.346	36.278.804	Depreciation and amortization Salary, wages and fringe benefits
Lain-lain	8.670.309	8.123.232	Others
	4.502.830	4.557.204	
	819.052.958	553.021.071	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal	3.223.858	1.596.671	Beginning
Akhir	(32.536.551)	(3.255.285)	Ending
Persediaan produk dalam proses			Work in process
Awal	173.740	615	Beginning
Akhir	(1.593.503)	(210.722)	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
Awal	39.861.414	18.752.764	Beginning
Akhir	(64.102.871)	(49.223.229)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	139.975.969	79.157.368	Purchase finished goods from third parties
Jumlah sebelum eliminasi	904.054.442	599.839.253	Total before elimination
Eliminasi	(224.355.385)	(87.787.213)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	(679.699.057)	512.052.040	Total after elimination

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

32. NET SALES (Continued)

In 2007 and 2006, total sales to related parties amounted to Rp 227.90 billion or (16.97% of total sales) and Rp 87.79 billion or (9.87% of total sales)

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

*) In 2007 and 2006, eliminated

33. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

34. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007
Beban Penjualan:	
Komisi penjualan dan beban bank	5.478.217
Bongkar muat dan pelabuhan	15.522.755
Lain-lain	1.067.797
Beban penjualan	22.068.769
Beban Umum dan Administrasi:	
Gaji dan tunjangan lainnya	33.994.369
Biaya alokasi kantor pusat	12.605.541
Jasa profesional	9.698.910
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 15)	2.175.673
Imbalan kerja karyawan	5.475.138
Kantor	5.040.527
Beban Iuran Dana Pensiun	4.885.599
Transportation	3.729.205
Perjalanan dinas	2.610.268
Komunikasi	2.129.274
Perbaikan dan pemeliharaan	1.989.795
Pesangon	376.992
Beban administrasi lainnya	13.375.709
	98.087.000
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (11.217.060)
Beban umum dan administrasi - bersih	90.416.139
Jumlah Beban Usaha	108.938.709

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai
berikut:

	2007
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	114.149.801
PT Bank Niaga Tbk	400.329
Administrasi bank	550.251
Pengadaan kendaraan	134.943
Credit Suisse First Boston, Singapura	-
RZB - Austria	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah - Bersih	115.235.324

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

34. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2006	
	-	Selling Expenses:
	8.145.049	Sales and bank commissions
	61.689	Docking and loading
		Others
	8.206.738	Selling Expenses
		General and Administrative Expenses:
	23.753.348	Salaries and fringe benefits
	2.634.794	Head Office expenses
	11.447.109	Professional fees
	2.625.873	Depreciation and amortization (see Note 15)
	2.780.030	Employee retirement benefit
	4.745.286	Office
	4.694.679	Contribution Payable
	683.058	Transportation
	3.287.440	Traveling
	1.589.768	Communication
	1.546.484	Maintenance and Repair
	462.506	Severance pays
	11.223.158	Other administrative expenses
	71.474.628	
	(7.990.030)	General charges capitalized to immature plantations
	63.484.403	General and Administrative Expenses - net
	71.691.141	Total Operating Expenses

35. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as
follows:

	2006	
	-	Bonds payable - Senior Notes
	-	PT Bank Niaga Tbk
	819.373	Bank administration
	232.974	Transportation equipment loan
	7.107.410	Credit Suisse First Boston, Singapore
	29.604.357	RZB – Austria
	991.851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	38.755.965	Total - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

36. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah
sebagai berikut:

	2007
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 16)	(7.506.409)
Amortisasi biaya tanggungan (lihat catatan 26)	(14.296.211)
Lain-lain - bersih	2.515.799
Jumlah - Bersih	(19.286.821)

36. MISCELLANEOUS – NET

The details of other income (expenses) - net are as
follows:

	2006	
	(3.538.948)	Amortization of goodwill (see Note 16)
	-	Amortization of deferred charges (see note 26)
	3.792.414	Others - net
Total - Net	253.466	

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri
dari:

	2007
Pajak kini	
Perusahaan	6.527.474
Anak perusahaan	51.771.179
Pajak tanggungan	
Perusahaan	2.545.048
Anak perusahaan	88.138
Jumlah	60.931.839

37. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist
of:

	2006	
	27.383.481	Current tax Company
	36.381.727	Subsidiaries
	2.338.201	Defered tax Company
	(203.852)	Subsidiaries
Total	65.899.557	

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak
penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba
rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	200.479.193
Ditambah (dikurangi):	
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(174.308.022)
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	115.790.979
Amortisasi goodwill	7.506.409
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	149.468.5589

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for
income tax, as recorded in the consolidated
statements of income and estimated taxable fiscal
loss of the Company is as follows:

	2006	
	210.779.925	Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)
	(116.252.331)	Additions (deductions):
	76.511.174	Income of Subsidiaries before provision for income tax
	3.538.949	Company's portion on income (loss) of Subsidiaries
	174.577.717	Amortization of goodwill
	174.577.717	Income before provision for income tax Attributable to the Company

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Biaya umum dikapitalisasi	(3.015.314)	(8.326.762)	<i>Capitalization of general charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(82.295)	650.289)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Penyisihan Imbalan Kerja Amortisasi biaya ditangguhkan	5.296.205	1.282.538	<i>Provision for retirement benefit</i>
	82.091	(99.492)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Jumlah beda waktu	(8.483.494)	(7.794.005)	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dibebankan	1.705.358	1.626.473	<i>Non deductible expenses</i>
Kesejahteraan karyawan Bagian laba Anak perusahaan	(115.790.979)	(46.511.174)	<i>Employee benefits in kind Company's portion on income of Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(888.439)	(562.407)	<i>Interest income subjected to Income tax article 23 final</i>
Jumlah beda tetap	(114.974.060)	(75.447.108)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	<u>26.011.003</u>	<u>91.336.604</u>	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	6.527.474	27.383.481	<i>Provision for income tax - current: Company</i>
Anak perusahaan	51.771.179	36.381.727	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>58.298.653</u>	<u>63.765.208</u>	<i>Total provision for income tax - current</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepayment of income tax:</i>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
PPh 22	84.896	84.377	<i>Article 22</i>
PPh 23	9.303	89.000	<i>Article 23</i>
PPh 25	12.420.556	8.959.609	<i>Article 25</i>
Fiskal luar negeri	88.000	-	<i>Fiscal tax</i>
	<u>12.602.755</u>	<u>9.132.986</u>	
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PPh 22	208.511	23.146	<i>Article 22</i>
PPh 23	44.550	14.887	<i>Article 23</i>
PPh 25	15.537.548	12.566.330	<i>Article 25</i>
	<u>15.790.609</u>	<u>12.604.363</u>	
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>28.393.364</u>	<u>21.737.349</u>	<i>Total prepayment of income tax</i>
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Estimated income tax payable (claim)</i>
Perusahaan	(6.075.280)	18.250.495	<i>current year: Company</i>
Anak perusahaan	35.980.570	23.801.259	<i>Subsidiaries</i>
	<u>29.905.290</u>	<u>42.051.754</u>	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan		
Amortisasi biaya		
Ditangguhkan	(24.627)	(29.848)
Biaya umum dikapitalisasi	(3.904.594)	(2.498.028)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(204.688)	(195.086)
Penyisihan imbalan kerja	1.588.862	384.761
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(2.545.047)	(2.338.201)
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:	(88.138)	203.852
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(2.633.185)	(2.134.349)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan
tangguhan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Aktiva Pajak Tangguhan		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	7.117.720	5.094.739
PT Huma Indah Mekar	2.674.978	1.325.299
PT Sumbertama Nusapertiwi	10.197.013	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	19.989.711	6.420.038
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	10.582.148	6.994.755
Beban umum dikapitalisasi	(17.721.500)	(12.820.183)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.433.341	1.800.000
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.329
Nilai buku bersih aktiva tetap	(17.729.798)	(16.209.339)
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.063)
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(2.266.578)
	(11.1480.905)	(8.939.862)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax

The computation of provision for deferred income
tax is as follows:

	2007	2006
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Company		
Amortization of deferred charges		
Capitalization of general charges	(24.627)	(29.848)
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	(3.904.594)	(2.498.028)
Provision for retirement benefit	(204.688)	(195.086)
Pajak penghasilan tangguhan - Company	(2.545.047)	(2.338.201)
Pajak penghasilan tangguhan - Subsidiaries:	(88.138)	203.852
Estimated deferred income tax	(2.633.185)	(2.134.349)

The details of deferred income tax assets and
liabilities are as follows:

	2007	2006
Aktiva Pajak Tangguhan		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	7.117.720	5.094.739
PT Huma Indah Mekar	2.674.978	1.325.299
PT Sumbertama Nusapertiwi	10.197.013	-
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements	19.989.711	6.420.038
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Company:		
Provision for retirement benefit	10.582.148	6.994.755
Capitalization of general expense	(17.721.500)	(12.820.183)
Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net	14.012.217	14.012.217
Allowance for bad debt expense	2.433.341	1.800.000
Capital lease transaction	24.328	24.329
Net book value of property, plant and equipment	(17.729.798)	(16.209.339)
Sales correction	(475.063)	(475.063)
Deferred foreign exchange difference	(2.266.578)	(2.266.578)
	(11.1480.905)	(8.939.862)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

	2007	2006
Anak perusahaan:		
PT Agrowiyana	(3.404.895)	(3.429.207)
PT Agro Mitra Madani	(1.270.733)	(1.774.896)
PT Air Muring	(342.307)	(272.926)
PT Nibung Arthamulia	(1.148)	-
Jumlah kewajiban pajak tanggunghan pada laporan keuangan konsolidasian	(16.159.988)	(14.416.891)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	3.829.723	(7.996.853)

37. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax

Subsidiaries:
PT Agrowiyana
PT Agro Mitra Madani
PT Air Muring
PT Nibung Arthamulia
Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements
Deferred tax liabilities – net

38. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang
digunakan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006:

Laba	2007	2006	Earning
Laba bersih	136.143.280	144.880.368	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.875.000	2.331.000.000	Weighted average of shares to computed income per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	36	62	Basic income per share (full amount)

38. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per
share as of June 30, 2007 and 2006:

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa,
hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo
akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**39. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

The details of related parties, relationship with the
Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and interest revenue
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Hutang penggantian biaya-biaya / Payable of reimbursement expense
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / Affiliated	Hutang iuran dana pensiun / Contribution payable
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
5.	PT Prasetya Utama	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Uang muka penyertaan saham / Advance on investment in shares of stock
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi /	Penyertaan saham /

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliated</i>
10.	Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>
11.	Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>

**39. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 5):</u>					<u>Account receivables (see Note 5):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	-	40.855.482	-	2,841	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(22.000.000)	-	(1,530)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	18.855.482	-	1,312	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 6):</u>					<u>Other receivables (see Note 6):</u>
Pinjaman karyawan	3.684.326	6.358.698	0,090	0,442	Staff and employee
Koperasi karyawan	16.510.654	6.810.700	0,405	0,474	Employee cooperative
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	20.194.980	13.169.398	0,496	0,916	Total Related Parties - Net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 11):</u>					<u>Investment in shares (see Note 11):</u>
Agri International BV	90.540.000	-	2,223	-	Agri International BV
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,013	0,036	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	172.917	167.925	0,004	0,012	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	39.748	0,001	0,003	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
	91.263.218	719.026	2,240	0,051	
<u>Uang muka penyertaan saham: (lihat Catatan 11):</u>					<u>Advance on investment in shares of stocks (see Note 11):</u>
PT Grahadura Leidong Prima	700.000.000	-	17,184	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Praselia Utama	-	1.000.000	-	0,070	PT Praselia Utama
	791.263.218	1.719.026	19,424	0,121	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,013)	(0,036)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	790.751.865	1.207.673	19,412	0,085	Total Related Parties - Net
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 12):</u>					<u>Due from a related party (see Note 12):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	-	7.093.648	-	0,493	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(2.991.629)	-	(0,208)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	4.102.020	-	0,285	Total Related Parties - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Hutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 28 dan 41):					<u>Due to a Related Party</u> (see Note 28 and 41)
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	18.606.586	-	1,294	PT Bakrie & Brothers Tbk.
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 22):</u>					<u>Other payables (see Note 22):</u>
Dana Pensiun Bakrie	913.054	1.535.986	0,022	0,011	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	242.593	-	0,017	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	913.054	2.967.830	0,022	0,028	Total Related Parties - Net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

40. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Addendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

40. REIMBURSEMENT EXPENSE

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 18 Januari 2007 diadakan addendum atas perjanjian manajemen dan jasa teknis antara Perusahaan, PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GDLP. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GDLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GDLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan CPO diproduksi oleh GDLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On January 18, 2007, the management and technical service agreement between the Company, PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) and PT Esa Citra Buana (ECB) has been amended. On the same date, the Company entered into an offtake agreement for crude palm oil in bulk with GDLP. Based on the agreement, the Company should offtake the CPO product of GDLP amounting to 1,000 tons of CPO per month since the date of the agreement to August 31, 2007 and from September 1, 2007 to September 30, 2007, the offtake quantity should not be less than 43,000 tons. The Company shall make an advance payment of US\$ 1,500,000 to GDLP not later than January 18, 2007 until when a sufficient of CPO has been produced by GDLP and delivered to the Company.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha patungan dan perjanjian pemegang saham dengan PT Rekayasa Industri (Rekin), untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (*JV Company*), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu perkebunan *green-field bio-diesel*. Perusahaan memiliki 70,00% kepemilikan pada *JV Company* dan sisanya sebesar 30,00% dimiliki oleh Rekin. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

c. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GDLP adalah suatu Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GDLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GDLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima *fee* sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GDLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. On April 18, 2006, the Company entered into a joint venture and shareholders' agreement with PT Rekayasa Industri (Rekin), to form a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (*JV Company*), which initial objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company hold 70.00% of ownership in the *JV Company* and the remaining of 30.00% be held by Rekin. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

c. On September 18, 2006, the Company entered into an management and technical service agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GDLP is a Company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kualuh Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GDLP. The Company will provide GDLP with management and technical services for a period of 5 (five) years and the Company will be paid a fee of 1.5% of the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.

The Company will also be granted an irrevocable option to purchase all the issued capital of GDLP owned by ECB, exercisable at any time during the period of five years.

d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit;
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding to the above cooperation agreement, therefore previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- f. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 15).
- i. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konsultasi dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (lihat Catatan 15).
- j. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timur Raya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (lihat Catatan 15).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 15).
- i. On October 14, 2004, the Company entered into Consultancy Agreement with PT Cahayamas Agroservindo according to the construction of the oil palm refinery at Kisaran which includes the design planning, supervisory during the construction period and commissioning. The sum of contract amounts to US\$ 216,000 (see Note 15).
- j. On December 15, 2004, the Company entered into agreement with PT Triroyal Timur Raya to construct and install the Company's oil palm machinery at Kisaran with production capacity of 45 ton TBS/hour. The sum of contract amounts to Rp 25.51 billion excluding VAT. Term of completion of project is 18 months since the date of the signed agreement (see Note 15).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2007				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	410.408.769	932.667.571	(227.901.584)	1.115.174.756	<i>External parties</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	250.923.237	653.131.208	(224.355.387)	679.699.057	<i>External parties</i>
Antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
Jumlah harga pokok	250.923.237	653.131.208	(224.355.387)	679.699.057	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen	159.485.532	279.536.363	-	435.475.699	<i>Segmen Result</i>
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				108.938.709	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				326.536.990	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan				(115.235.324)	<i>Interest and financial expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(11.438.733)	<i>Gain (loss) on foreign - net</i>
Lain-lain - bersih				616.260	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				200.479.193	INCOME BEFORE TAX
				(60.931.840)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				139.547.353	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				(3.410.625)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN				6.553	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				136.143.281	NET INCOME

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2007					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					
Kebun	283.279.197	363.909.665	(33.483.689)	613.704.174	Segmen Assets Plantations
Mesin dan peralatan	19.063.612	279.292.639	-	298.356.251	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	307.944.965	1.228.422.906	(765.655.192)	90.630.064	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.369.633.418	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	602.402.548	1.026.536.220	(612.823.339)	4.072.446.708	Total Assets
Kewajiban segmen					
Kewajiban tidak dapat dialokasi	187.786.412	533.547.040	(10.271.638)	709.961.814	Segment liabilities
Ekuitas	-	-	-	1.055.040.782	Unallocated liabilities
	-	-	-	2.307.444.112	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	187.786.412	533.547.040	(10.271.638)	4.072.446.708	Total Liabilities and Equity

2006					
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	420.615.439	468.840.372	(87.787.213)	801.668.598	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	234.895.661	364.943.592	(87.787.213)	512.052.040	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	234.895.661	364.943.592	(52.253.379)	290.484.763	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	185.719.778	103.896.780	-	289.616.558	Segment result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				71.691.141	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				217.925.417	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(38.755.965)		Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				30.949.966	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				660.507	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK			(65.899.557)	210.779.925	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA BERSIH				144.880.368	NET INCOME

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2006					
	Karet / <i>Rubber</i>	Sawit dan Turunannya / <i>Oil palm and Derivatives</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
Aktiva segmen					Segmen Assets
Kebun	256.253.467	253.231.649	-	509.485.116	<i>Plantations</i>
Mesin dan peralatan	7.957.405	93.141.541	-	101.098.946	<i>equipment</i>
Investasi pada perusahaan Asosiasi	161.277.868	354.650.764	(514.720.959)	1.207.673	<i>Investment in associate companies</i>
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	825.787.119	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva	425.488.740	701.023.954	(514.720.959)	1.437.578.854	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	39.364.659	266.149.344	(10.271.637)	295.242.366	<i>Unallocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	614.604.505	<i>Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	39.364.659	266.149.344	(10.271.637)	1.437.578.854	Total Liabilities and Equity

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operational Segment (Continued)

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Domestik	456.406.949	487.750.731	<i>Domestics</i>
Ekspor	658.767.807	313.917.867	<i>Export</i>
Jumlah	1.115.174.756	801.668.598	Total

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market geographical location are as follows:

43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

2007					
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>		Setara Rupiah Equivalent Rupiah		
Aktiva:					Assets:
Lancar:					Current:
Kas dan setara kas	US\$ 5.608.495		51.244.822		<i>Cash and cash equivalent</i>
	EUR 693		8.963		
Piutang usaha	US\$ 10.635.652		97.177.953		<i>Trade receivable</i>
Kewajiban:					Liabilities:
Jangka pendek:					Short-term:
Hutang usaha	(US\$ 1.911.929)	(17.469.296)		<i>Trade payable</i>
Biaya masih harus dibayar	(US\$ 7.310.000)	(66.791.474)		<i>Accrued expenses</i>
Jangka panjang:					Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 149.168.079)	(1.362.948.742)		<i>Long-term loan - net of current portion matured within one year</i>
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.298.777.773)		Monetary liabilities in foreign currency - net

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

		2006			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:					Assets:
Lancar:					Current:
	Kas dan setara kas	US\$	5.980.342	55.228.462	Cash and cash equivalent
	Piutang usaha	US\$	3.734.415	34.487.317	Trade receivable
Kewajiban:					Liabilities:
Jangka pendek:					Short-term:
	Hutang usaha	(US\$	3.316.191)	(30.625.017)	Trade payable
	Hutang jangka panjang jatuh Tempo dalam satu tahun	(US\$	11.000.000)	(101.585.000)	Current maturities of long term debt
Jangka panjang:					Long-term:
	Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$	51.500.000)	(475.602.500)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih				(518.096.738)	Monetary liabilities in foreign currency - net

**44. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**44. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

45. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

45. CONTINGENCIES

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

45. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel yang salinan resminya dikeluarkan pada tanggal 30 Maret 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Nine Months Period Ended September 30,
2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

45. CONTINGENCIES (Continued)

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,768 tons and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively;
- Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arised by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75. The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on South Jakarta District Court Decision No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel which its official True Copy was issued on March 30, 2007 decided that AM and other defendants have been awarded the case against PT Shamrock Manufacturing Corpora. Upon such court decision, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC stated appeal.